



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 16 Desember 2016

Halaman: 2

DISHUB PERIKSA ARMADA ANGKUTAN NATAL

'Ban Gundhul' Dilarang Beroperasi

YOGYA (KR) - Masa angkutan Natal dan tahun baru yang bertepatan dengan musim hujan mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Armada bus yang kedapatan tidak laik, akan diberhentikan. Terutama jika kondisi ban *gundhul* atau sudah mulus, langsung dilarang untuk dioperasikan.

Menurut Kasi Pengendalian Angkutan Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Sigit Saryanto, pihaknya tak mentolerir pelanggaran yang berkaitan kelaikan jalan.

"Persoalan kelaikan jalan bisa fatal karena berkaitan langsung dengan keamanan penumpang. Apalagi saat ini kondisi musim hujan. Kalau ada yang bannya *gundul* akan kami tunggu untuk diganti dengan ban cadangan. Jika tidak ada, ya sudah wajib masuk kandang," tegasnya di sela pemeriksaan armada angkutan Natal dan tahun baru di Terminal Giwangan, Kamis (15/12).

Kendati demikian, selama pemeriksaan kemarin petugas tidak mendapati armada yang kondisi bannya *gundul*. Pelanggaran yang ditemukan lebih bersifat administratif. Dari 56 armada bus yang diperiksa, 24 armada di antaranya terbukti melanggar.

Masing-masing dua pengendara tidak memiliki SIM, 13 armada belum uji *keur* dan sembilan armada trayeknya habis.

Sigit menambahkan, pemeriksaan angkutan di wilayah DIY sementara ini baru dilakukan di Terminal Giwangan. Setelah ini pihaknya akan memantau kondisi jalan alternatif yang kerap dilalui bus. "Sasaran kami lebih pada angkutan penumpang. Sedangkan untuk angkutan barang juga belum ada pembatasan meski bertepatan dengan masa angkutan Natal dan tahun baru," tandasnya.

Kepala Seksi Pengendalian Operasi Dishub Kota Yogya Asung Waluyo mengaku, pemeriksaan armada tidak terbatas pada Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) melainkan juga Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP). Menurutnya, kondisi fisik

armada sudah cukup bagus lantaran sebelumnya sudah ada pembinaan dari Kementerian Perhubungan terkait keamanan penumpang.

Sementara Kepala UPT Terminal Penumpang Yogyakarta, Bakti Zunanta, menilai jumlah armada bus yang masuk ke terminal diprediksi tidak akan jauh berbeda saat kondisi reguler. Hanya, jumlah penumpang diperkirakan naik tidak signifikan yakni sekitar tiga persen.

"Hari biasa rata-rata ada 15 ribu penumpang yang datang maupun berangkat dari Terminal Giwangan. Saat libur panjang pekan lalu, tertinggi hanya mencapai 19 ribu penumpang. Kondisi ini diprediksi sama saat libur Natal dan tahun baru," jelasnya.

Oleh karena itu, pihaknya tidak mengantisipasi lonjakan penumpang dengan menyiagakan bus cadangan seperti masa Lebaran. Namun, ketika ada lonjakan penumpang yang diluar perkiraan, akan dikoordinasikan dengan organisasi angkutan darat guna menyiapkan bus pariwisata. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005